

## ABSTRAK

**Lusiana, 2017.** *Makna Sosial Tradisi Mansa'a (silat kampung) Masyarakat wangi-wangi Kabupaten wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara.* Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erwin Akib dan Jamaluddin Arifin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah eksistensi mansa'a (silat kampung) dalam era kekinian pada masyarakat wangi-wangi dan untuk mengetahui bagaimanakah makna sosial dari mansa'a (silat kampung) dalam kehidupan sosial budaya masyarakat wangi-wangi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah makna sosial dari tradisi mansa'a (silat kampung) yang ada pada masyarakat wangi-wangi kabupaten wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian ini dikatakan bahwa makna sosial yang terkandung didalam perayaan mansa'a adalah bagaimana cara masyarakat menanggapi adanya acara silat yang dirayakan tiap-tiap usai acara-acara resmi seperti pernikahan dan pesta rakyat ini. Makna sosial dari tradisi mansa'a seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa bagi masyarakat wakatobi khususnya di wangi-wangi desa tindo mereka mengartikan bahwa mansa'a ini sebuah tradisi yang patut mereka jaga kelestariannya karna mereka menganggap bahwa tradisi ini adalah tradisi yang sangat-sangat seruh karna tak hanya masyarakat setempat saja yang dapat menyaksikannya tetapi masyarakat-masyarakat dari kampung lain juga ikut menyaksikan dan mereka sangat antusias agar tak ketinggalan sedikitpun didalam perayaan acara silat atau masyarakat wangi-wangi menyebutnya dengan mansa'a.

Kata Kunci : Mansa'a (silat kampung), makna sosial tradisi.